

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian, didapatkan soal yang valid dan reliabel yang dapat mengukur berpikir kritis Inch siswa SMA Negeri di Kota Bandung. Soal yang dapat mengukur berpikir kritis siswa ini telah dilakukan pengujian-pengujian, yaitu uji validitas konstruk (*construct validity*), uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, serta diujicobakan pada sekelompok siswa SMA *cluster 1*, *cluster 2*, dan *cluster 3*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Semua butir soal esai berpikir kritis Inch yang dikembangkan memiliki karakteristik umum dan khusus. Karakteristik umum soal esai berpikir kritis, yaitu soal disusun berdasarkan delapan elemen dan 26 sub elemen berpikir kritis Inch dan memiliki validitas serta reliabilitas dengan interpretasi lebih dari “cukup”. Karakteristik khusus soal esai berpikir kritis Inch, yaitu setiap soal mengandung sejumlah informasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan. Informasi yang disajikan berupa artikel, gambar, dan tabel.
2. Butir soal esai berpikir kritis Inch yang dikembangkan berjumlah 26 soal yang dapat digunakan untuk mengases kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Kota Bandung yang meliputi elemen dan sub elemen berpikir kritis Inch, meliputi tujuan (*purpose*), pertanyaan terhadap masalah (*question at*

issue), asumsi (*assumptions*), sudut pandang (*point of view*), informasi (*informations*), konsep (*concepts*), interpretasi dan menarik kesimpulan (*interpretation and inference*), serta implikasi dan akibat-akibat (*implication and consequences*).

3. Soal esai berpikir kritis Inch memiliki reliabilitas yang tinggi, karena setelah diujikan kepada kelompok yang sama pada waktu dan situasi yang berbeda tetap memberikan hasil yang relatif sama.

Selain itu, didapatkan hasil pencapaian per elemen dan sub elemen berpikir kritis Inch pada SMA *cluster 1*, *cluster 2*, dan *cluster 3*. Penjarangan berpikir kritis Inch yang telah dilakukan pada siswa SMA Negeri di Kota Bandung, diperoleh rata-rata pencapaian berpikir kritis Inch siswa SMA Negeri di Kota Bandung berdasarkan elemen berpikir kritis Inch sebagai berikut: tujuan (*purpose*) sebesar 59,3%, pertanyaan terhadap masalah (*question at issue*) sebesar 47,9%, asumsi (*assumptions*) sebesar 48,8%, sudut pandang (*point of view*) sebesar 37,2%, informasi (*informations*) sebesar 32,9%, konsep (*concepts*) sebesar 46,2%, interpretasi dan menarik kesimpulan (*interpretation and inference*) sebesar 49,4%, dan implikasi dan akibat-akibat (*implication and consequences*) sebesar 43,9%. Rata-rata pencapaian berpikir kritis siswa SMA Negeri di Kota Bandung adalah 36,9% dengan interpretasi kurang. Hal ini menggambarkan profil berpikir kritis siswa SMA Negeri di Kota Bandung. Profil pencapaian berpikir kritis siswa SMA Negeri di Kota Bandung ini bertujuan untuk menguji kelayakan dan keterandalan soal esai yang telah dibuat untuk mengukur berpikir kritis Inch. Selain itu, hal ini

bertujuan juga untuk mengetahui dan menganalisis profil pencapaian berpikir kritis siswa SMA Negeri di Kota Bandung.

Hasil analisis pencapaian per elemen dan sub elemen berpikir kritis Inch menunjukkan bahwa persentase elemen tujuan (*purpose*) merupakan elemen yang paling tinggi. Hal ini menunjukkan, bahwa siswa SMA Negeri di Kota Bandung dapat menyatakan tujuan dengan jelas, membedakan tujuan utama dengan tujuan-tujuan lain, menyatakan tujuan sesuai target, dan menyatakan tujuan yang signifikan dan realistis, sedangkan elemen informasi (*information*) merupakan persentase yang paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat dapat menyatakan dukungan berdasarkan data, mencari informasi yang menentang dan mendukung argumen, menggunakan informasi yang jelas, akurat, dan relevan dengan pertanyaan masalah, dan mengumpulkan informasi yang cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih memahami dan mengembangkan elemen dan sub elemen berpikir kritis Inch yang digunakan untuk menjaring profil berpikir kritis siswa. Selain itu, dapat dilakukan

penelitian serupa dengan menganalisis profil berpikir kritis siswa pada jenjang atau tingkat yang berbeda dan tema lainnya.

2. Bagi pendidik

Pendidik sebaiknya dapat merancang kegiatan yang dapat mengajak dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, sehingga siswa sudah terbiasa untuk berpikir kritis. Selain itu, pendidik perlu mengembangkan soal-soal yang dapat mengembangkan berpikir kritis siswa dan menerapkannya di sekolah.

3. Bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya lebih memfasilitasi pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan dan menerapkan berpikir kritis, serta memberikan pelatihan kepada pendidik dalam pengembangan soal-soal berpikir kritis.

